

Pemberdayaan Minat Kewirausahaan Masyarakat Sebagai Strategi Optimalisasi Penyaluran Kredit LPD Desa Adat Beraban

Ni Komang Urip Krisna Dewi ^{1*}, Ketut Sinta Trisnadewi ²,
Wayan Hesadijaya Utthavi ³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

* uripkrisna@pnb.ac.id

Abstrak

LPD menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Bali. Ada berbagai kendala dan tantangan bagi pengurus LPD dalam mengembangkan jasanya, mulai dari administrasi yang tidak lengkap dan rapi, kurangnya kemampuan dalam bidang pemasaran, manajemen usaha, salah satunya adalah penyaluran kredit yang belum optimal. Salah satu yang menjadi sorotan adalah penyaluran kredit LPD Desa Adat Beraban yang belum optimal. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan Pamucuk LPD diketahui bahwa minat berwirausaha masyarakat sangat minim sehingga penyaluran kredit di desa tersebut tidak berjalan dengan optimal. Wilayah yang menjadi fokus kegiatan pengabdian adalah wilayah Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Dengan penuh komitmen dan loyalitas dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di masyarakat tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian pemberdayaan di wilayah Beraban.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa (LPD), minat berwirausaha, kredit

Pendahuluan

Salah satu lembaga yang memiliki peranan besar dalam perekonomian di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga yang membantu masyarakat Bali dari segi pembiayaan. Selain itu LPD yang erat kaitannya dengan nilai lokal masyarakat Bali juga mengimplementasikan nilai-nilai Hindu di dalam pelaksanaannya. Provinsi Bali sebagai suatu provinsi yang menggunakan konsep desa adat dalam membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyalurkan bantuan kredit kepada masyarakat desa dan kegiatan usaha di desa, salah satu langkah prioritasnya adalah dengan meningkatkan kegiatan perkreditan di wilayah desa adat. LPD adalah lembaga keuangan yang dibentuk oleh desa adat. LPD ibarat bank yang memegang peranan sangat penting dalam pembangunan ekonomi desa Bali (Gorda & Noval, 2023). LPD memberikan berbagai pelayanan bagi masyarakat dalam hal pendanaan. Berbagai layanan yang diberikan meliputi penyediaan jasa deposito, tabungan, kredit, tabungan berjangka, dana ngaben dan berbagai jasa lainnya. LPD juga melaksanakan usahanya dengan memberdayakan perwakilan masyarakat desa sebagai pengurus LPD. LPD merupakan lembaga keuangan yang unik karena menggunakan

budaya lokal dalam manajemen dan dalam hal pengelolaan usahanya. Walaupun LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki berbagai keunikan, LPD tetap mengalami berbagai permasalahan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi LPD seperti banyak LPD yang mengalami kebangkrutan atau memiliki tingkat klasifikasi kesehatan yang kurang sehat. Tingkat kesehatan LPD ini dinilai dengan pendekatan kualitatif atas lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) permodalan, (2) kualitas aktiva produktif, (3) manajemen, (4) earning, dan (5) likuiditas. Dengan adanya penilaian mengenai tingkat kesehatan LPD, maka dapat dilihat bagaimana kinerja LPD dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Adnyani dan Julianto, 2021).

Salah satu LPD yang mengalami permasalahan dalam hal kredit ialah LPD Desa Adat Beraban. LPD tersebut mengalami penurunan penyaluran kredit dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut tentunya mengganggu likuiditas LPD. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya. Penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Mardiyanti & Ahmad, 2015; Harun dan Jeandry, 2018; Oktrima, 2017; Rolanta & Dewi, 2020). Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, minat berwirausaha masyarakat juga sangat minim sehingga LPD tidak dapat menyalurkan kreditnya secara maksimal. Padahal penyaluran kredit sangat penting untuk kelancaran usaha. Penyaluran kredit yang lancar juga akan berdampak positif untuk likuiditas LPD.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang bermitra dengan LPD Desa Adat Beraban, diikuti oleh 45 masyarakat di Desa Adat Beraban. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha sehingga optimalisasi kredit di LPD Desa Adat Beraban dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan likuiditas LPD Desa Adat Beraban

Tahap Persiapan

Tim pengabdian masyarakat Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial melaksanakan rapat koordinasi dengan LPD Desa Adat Beraban untuk menganalisis berbagai masalah yang dihadapi LPD Desa Adat Beraban. Kemudian melaksanakan registrasi online untuk mendapatkan peserta.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim instruktur dari Dosen dan DUDI, mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, serta pegawai LPD Desa Adat Beraban. Adapun kegiatan pengabdian ini yakni workshop untuk meningkatkan minat berwirausaha serta menganalisis peluang-peluang wirausaha yang cocok untuk masyarakat Desa Adat

Beraban. Metode pelaksanaan melalui ceramah dan diskusi. Media Powerpoint dimanfaatkan untuk menyampaikan ceramah. Materi dibagi menjadi dua topik yakni menganalisis peluang usaha serta membangkitkan minat berwirausaha, dan analisis kredit.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan terakhir yaitu dilaksanakan tahapan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui indikator ketercapaian kegiatan, serta saran dan kritik dari mitra.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2024. Hasil masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian masyarakat Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial melaksanakan rapat koordinasi dengan LPD Desa Adat Beraban untuk menganalisis berbagai masalah yang dihadapi LPD Desa Adat Beraban. Berdasarkan hasil rapat koordinasi ditemukan permasalahan yakni penyaluran kredit di LPD Desa Adat Beraban mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, ditemukan salah satu solusi ialah mengadakan workshop untuk meningkatkan minat berwirausaha masyarakat sehingga optimalisasi penyaluran kredit dapat tercapai. Kemudian tim pengabdian membuat google form untuk registrasi peserta secara online. Registrasi juga diumumkan oleh masing-masing kepala desa. Berdasarkan registrasi awal, terdapat 45 peserta yang melaksanakan pendaftaran. Berikut dokumentasi pada saat tim pengabdian sedang audensi dengan LPD Desa Adat Beraban.



Gambar 1. Audensi dengan LPD Desa Adat Beraban

Tim pengabdian dosen menyiapkan materi pengabdian yaitu meningkatkan minat wirausaha masyarakat dan analisis kredit. Selain tim pengabdian dari dosen akuntansi, mahasiswa juga terlibat sebagai tim untuk ikut berpartisipasi sebagai panitia dan melaksanakan notulensi untuk kegiatan pengabdian.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 di Ruang Pertemuan lantai 3 LPD Desa Adat Beraban yang dihadiri oleh 45 peserta dari masyarakat Desa Adat Beraban. Bendesa dari Desa Adat Beraban melaksanakan pembukaan acara pengabdian. Ketua dan anggota LPD Desa Adat Beraban, Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Ketua Jurusan Akuntansi, tim pengabdian Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, serta peserta pengabdian hadir dalam acara pengabdian.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembukaan Pengabdian di LPD Desa Adat Beraban

Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30 sampai dengan 13.00 WITA. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bendesa Adat Beraban, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali dan Ketua Jurusan Akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Narasumber pada kegiatan pengabdian ialah Prof. Dr.Dra. Ni Nyoman Aryaningsih.MM dan Dewa Putrayadnya, BBA., S.Tr. Par. M. Tr. Par. Narasumber Dewa Putrayadnya, BBA., S.Tr. Par. M. Tr. Par. ialah praktisi dari perhotelan memberikan pemaparan materi mengenai industri kreatif untuk menunjang daerah pariwisata serta peluang-peluang wirausaha yang cocok untuk masyarakat Desa Adat Beraban. Prof. Dr.Dra. Ni Nyoman Aryaningsih.MM merupakan salah satu profesor dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, memaparkan materi mengenai feasibility study dan analisis kredit.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Setelah penyampaian materi, dilaksanakan diskusi atau tanya jawab dengan peserta pengabdian. Peserta sangat antusias dan aktif melaksanakan diskusi. Peserta yang aktif diberikan penghargaan sebagai peserta terbaik.



Gambar 4. *Pemberian Penghargaan Pada Peserta Terbaik*

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha masyarakat Desa Adat Beraban. Minat berwirausaha yang meningkat diharapkan mampu meningkatkan intensi masyarakat untuk melaksanakan peminjaman dana berwirausaha di LPD Desa Adat Beraban, sehingga likuiditas LPD Desa Adat Beraban menjadi lebih baik.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan membagikan formulir evaluasi pada peserta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Adat Beraban. LPD Desa Adat Beraban dan masyarakat desa berharap kegiatan pendampingan lanjutan dapat dilaksanakan. Kegiatan yang diharapkan ialah pendampingan wirausaha dan masyarakat yang berminat untuk melaksanakan usaha dalam melaksanakan analisis dari segi keuangan untuk menjalani kegiatan usahanya.

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan “Pemberdayaan Minat Kewirausahaan Masyarakat Sebagai Strategi Optimalisasi Penyaluran Kredit LPD Desa Adat Beraban” kepada 45 peserta pengabdian di wilayah Desa Adat Beraban dapat memberikan ilmu serta pengetahuan masyarakat mengenai analisis peluang-peluang berwirausaha. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Peserta dan pengurus LPD Desa Adat Beraban, berharap kegiatan dapat berlanjut dengan melaksanakan pendampingan wirausaha dan masyarakat yang berminat untuk melaksanakan usaha dalam melaksanakan analisis dari segi keuangan untuk menjalani kegiatan usahanya.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan “Pemberdayaan Minat Kewirausahaan Masyarakat Sebagai Strategi Optimalisasi Penyaluran Kredit LPD Desa Adat Beraban” kami mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali dan juga LPD Desa Adat Beraban serta masyarakat Desa Adat Beraban yang sudah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital dan kecerdasan buatan.

Referensi

- Adnyani, K. W., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Gcg, Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Dengan Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Lpd Di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 413-424.
- Gorda, A. O. S., Ningsih, N. K. M. C., & Noval, I. M. M. (2023). Menakar Kesiapan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Jimbaran Dalam Merespon Kebijakan Relaksasi Kredit. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 32-37.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 5(2).
- Mardiyati, U., Utami, S. G. N., & Ahmad, G. N. (2015). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Size Toward Bond Rating On Non Financial Institution Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(2), 579-598.
- Okrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011–2015). *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*, 1(1), 98-107.
- Rolanta, R., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57-66.